Jurnal Imiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM)
E-ISSN : 3026-1163
Vol. 02 No. 04 April – Juni (2025)
Hal. 754-759
https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm
http://doi.org/10.47233/jipm.v2i4

Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Semangat Mengaji Anak-Anak di Mushola Al Jihad Desa Talang Empat

Sally Rahma Putri[1], Meisya Hidayah[2], Yova Emelia Putri[3], Mia Pangedoan Siregar[4], Fasiman Loshabana[5], Kusmi Megawati[6], Restu Armada Siregar[7], Asep Syaifullah[8], Maslika Rahayu[9], Jella Velia Degsa[10]
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email: ayiiii0343@gmail.com[1], mesahidayah5@gmail.com[2], yovaemeliaputri@gmail.com[3], miapangedoan@gmail.com[4], loshabanafasiman@gmail.com[5], kusmimegawati50@gmail.com[6], resturestuarmada@gmail.com[7], asepsyaifullah1122@gmail.com[8], maslikarahayu7@gmail.com[9], Jella17degsa@gmail.com[10]

Abstract

This study explores the role of community service program (KKN) students in enhancing the enthusiasm of children in learning to recite the Qur'an at Mushola Al Jihad, Talang Empat Village. The issue addressed is the declining interest and motivation among children to attend Qur'anic learning sessions due to the lack of engaging teaching methods and limited support from local educators. The aim of this research is to identify and analyze the contributions made by KKN students in revitalizing the learning spirit among children through structured religious education activities. Using a qualitative approach, data were collected through observation, interviews, and documentation during the students' community engagement period. The findings reveal that KKN students play a significant role in creating a more interactive and enjoyable learning environment, implementing creative teaching methods, and acting as motivators for children. Their presence also fosters greater parental involvement and community awareness regarding the importance of early religious education. The study concludes that student involvement in community-based religious education programs can effectively enhance children's interest and participation in Qur'anic studies, thereby contributing to the broader goal of character development in rural communities.

Keywords: *KKN students, Qur'anic learning, Children's motivation, Community engagement, Religious education.*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Mushola merupakan salah satu sarana penting dalam pembinaan spiritual masyarakat, khususnya di pedesaan. Di Desa Talang Empat, Mushola Al Jihad menjadi tempat utama bagi anak-anak dalam mendapatkan pendidikan agama secara informal, terutama pembelajaran mengaji. Tetapi dalam beberapa tahun terakhir semangat anak-anak untuk mengikuti kegiatan mengaji mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya metode pembelajaran yang menarik, keterbatasan tenaga pengajar, serta minimnya peran aktif orang tua dalam mendorong anak-anak untuk belajar agama sejak dini.

Fenomena ini menunjukkan perlunya intervensi dari berbagai pihak, termasuk kalangan akademisi, untuk turut serta membangun kembali semangat religiusitas anak-anak di lingkungan tersebut.[1]

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi nyata, khususnya di bidang pendidikan nonformal seperti pengajaran Al-Qur'an. Melalui pendekatan edukatif dan inovatif, mahasiswa KKN dapat menjadi agen perubahan yang mendorong peningkatan semangat belajar anak-anak, khususnya dalam hal mengaji. Urgensi dari kegiatan ini terletak pada pentingnya penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini sebagai fondasi pembentukan karakter generasi muda. Dengan keterlibatan aktif mahasiswa KKN, diharapkan dapat tercipta suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, interaktif, dan berkelanjutan.[2]

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat dan semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan mengaji di Mushola Al Jihad melalui pendampingan dan pengembangan metode pembelajaran kreatif oleh mahasiswa KKN. Rencana pemecahan masalah dilakukan dengan beberapa strategi, antara lain: pengamatan terhadap kondisi pembelajaran yang ada, pengembangan metode mengaji berbasis permainan edukatif dan multimedia sederhana, serta pendekatan personal terhadap anak-anak dan orang tua untuk membangun motivasi dan kedekatan emosional.

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini mengacu pada konsep pembelajaran agama anak usia dini yang menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dan menyenangkan, serta teori partisipatif dalam

[1] Siti Rahmah and Esty Puri Utami, "Refleksi Pengabdian Pada Masa Pandemi: Pendidikan Karakter Bagi Remaja Melalui Pqh Studi Kasus Pada Yayasan Miftahus Shiddiq Cimahi Jawa Barat," *Al-Khidmat* 5, no. 1 (2022): 74–81.

[2] Uswatun Hasanah et al., "Optimalisasi Peran Mahasiswa Kkn Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Bandar Kuala," *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 9 (2022): 3275–3283.

Jurnal Imiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM)
E-ISSN : 3026-1163
Vol. 02 No. 04 April – Juni (2025)
Hal. 754-759
https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm
http://doi.org/10.47233/jipm.v2i4

pengabdian masyarakat yang menyoroti peran mahasiswa dalam menjembatani kebutuhan masyarakat dengan potensi akademik. Meskipun kegiatan ini bersifat pengabdian, hipotesis kerja yang digunakan adalah bahwa Mahasiswa KKN dapat meningkatkan semangat anak-anak dalam mengaji melalui metode pembelajaran yang inovatif dan pendekatan personal yang menyentuh aspek emosional dan sosial anak.

IDENTIFIKASI MASALAH

Desa Talang Empat merupakan salah satu wilayah pedesaan yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan keagamaan, terutama melalui peran sarana ibadah seperti mushola. Mushola Al Jihad sebagai salah satu pusat kegiatan keagamaan di desa tersebut, memiliki fungsi strategis dalam membina dan membentuk karakter religius anak-anak melalui kegiatan mengaji. Namun dalam realitasnya pelaksanaan kegiatan mengaji di mushola tersebut menghadapi berbagai permasalahan yang cukup kompleks dan membutuhkan perhatian serius.

Masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya partisipasi dan semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan mengaji secara rutin. Banyak anak-anak yang enggan datang ke mushola untuk belajar membaca Al-Qur'an, bahkan beberapa dari mereka lebih memilih bermain di luar daripada mengikuti kegiatan keagamaan. Fenomena ini bukan hanya sekadar persoalan kedisiplinan anak, tetapi juga mencerminkan adanya kelemahan dalam pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Metode mengaji yang digunakan cenderung bersifat konvensional, monoton, dan kurang menarik bagi anak-anak yang hidup di era digital yang dinamis dan penuh rangsangan visual serta audio.

Lalu keterbatasan tenaga pengajar yang mampu memberikan pendampingan secara maksimal juga menjadi kendala signifikan. Tidak semua guru mengaji memiliki latar belakang pendidikan formal yang mendukung metode pengajaran anak usia dini. Ditambah lagi, kurangnya media belajar seperti buku bergambar, alat peraga, atau teknologi sederhana yang dapat menunjang proses belajar, menyebabkan kegiatan mengaji menjadi kurang interaktif dan membosankan.

Di sisi lain dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar terhadap kegiatan mengaji juga masih minim. Banyak orang tua yang tidak mendorong anak-anaknya untuk aktif belajar mengaji, baik karena kesibukan, kurangnya pemahaman akan pentingnya pendidikan agama sejak dini, maupun karena mereka sendiri tidak memiliki kebiasaan yang kuat dalam aktivitas keagamaan. Hal ini menciptakan ekosistem yang tidak mendukung tumbuhnya semangat religiusitas anak di lingkungan sekitar mushola.

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan faktual dan aktual masyarakat akan pembaruan dalam metode pendidikan keagamaan anak, serta perlunya figur pendamping yang mampu menjadi penggerak perubahan. Dalam konteks ini mahasiswa KKN hadir sebagai agen perubahan sosial yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam menjawab permasalahan tersebut. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan kreativitas mereka untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan membangun kembali antusiasme anak-anak dalam kegiatan mengaji.

Target dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan transformasi positif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di Mushola Al Jihad, baik dari sisi metode, pendekatan, maupun partisipasi masyarakat. Dengan mengidentifikasi masalah secara menyeluruh dan menghubungkannya dengan potensi intervensi mahasiswa KKN, diharapkan kegiatan ini mampu memberikan dampak yang berkelanjutan dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat dalam nilai-nilai spiritual dan moral.

METODELOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode partisipatif, di mana mahasiswa KKN terlibat langsung dalam proses pendampingan dan pembelajaran anak-anak di Mushola Al Jihad, Desa Talang Empat.

1. Pemilihan Responden atau Sasaran Kegiatan

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar (sekitar 6 - 12 tahun) yang berdomisili di sekitar Mushola Al Jihad dan rutin atau pernah mengikuti kegiatan mengaji. Pemilihan responden dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan mengaji sebelumnya serta rekomendasi dari tokoh masyarakat dan pengurus mushola. Selain anak-anak, orang tua dan guru mengaji juga dijadikan sebagai responden pendukung untuk mendapatkan informasi tambahan terkait latar belakang, perilaku, dan lingkungan belajar anak.

2. Bahan dan Alat yang digunakan

Dalam mendukung kegiatan mengaji yang lebih menarik dan interaktif, digunakan beberapa bahan dan alat pembelajaran, yaitu Buku Iqra' dan Al-Qur'an, Poster huruf hijaiyah, Poster bergambar kisah-kisah nabi, Alat tulis dan Buku tulis, Media digital sederhana (speaker aktif, laptop, dan proyektor untuk menayangkan video pembelajaran), Dan

Jurnal Imiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM)
E-ISSN : 3026-1163
Vol. 02 No. 04 April – Juni (2025)
Hal. 754-759
https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm
http://doi.org/10.47233/jipm.v2i4

Permainan edukatif berbasis agama seperti kuis islami dan puzzle huruf hijaiyah.[3]

3. Desain Alat dan Kinerja

Alat bantu pembelajaran didesain secara sederhana namun komunikatif dan visual, agar mudah dipahami oleh anak-anak. Misalnya, flashcard bergambar untuk mengenalkan huruf hijaiyah, serta permainan kuis yang dirancang untuk menguji hafalan surah pendek dan doa harian. Kinerja alat diukur dari respon anak terhadap materi yang disampaikan, antusiasme selama proses belajar, dan peningkatan kehadiran mereka di kegiatan mengaji.

4. Teknik Pengumpulan Data

(Observasi partisipatif) untuk melihat langsung perilaku anak-anak selama kegiatan berlangsung.[4] **(Wawancara semi-struktural)**, dengan guru mengaji, orang tua, dan tokoh masyarakat. **(Angket sederhana)**, untuk mengukur perubahan motivasi anak sebelum dan sesudah kegiatan. **(Dokumentasi)**, berupa foto dan video kegiatan sebagai bahan evaluasi visual.

5. Teknik Analisi Data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif dengan presentase untuk melihat tren perubahan semangat anak-anak dalam mengaji. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam evaluasi efektivitas program serta penyusunan rekomendasi untuk keberlanjutan kegiatan setelah masa KKN berakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Mushola Al Jihad, Desa Talang Empat ini menghasilkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan semangat dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan mengaji. Program ini dilaksanakan selama 30 hari, dengan frekuensi kegiatan sebanyak tiga kali dalam seminggu, yaitu setiap Senin, Rabu, dan Jumat sore. Bentuk kegiatan meliputi pengenalan huruf hijaiyah, latihan membaca Iqra' dan Al-Qur'an, hafalan surah pendek, doa harian, serta pembelajaran karakter melalui kisah-kisah islami dan permainan edukatif berbasis nilai keagamaan.

Pada tahap awal pelaksanaan jumlah anak yang aktif mengikuti kegiatan tergolong rendah, yaitu berkisar antara 7 - 10 anak per pertemuan. Lalu setelah minggu kedua program berjalan dengan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, terjadi peningkatan jumlah kehadiran hingga mencapai 22 - 24 anak per sesi. Anak-anak terlihat lebih antusias dan menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap kegiatan mengaji, bahkan beberapa anak mulai datang lebih awal sebelum kegiatan dimulai.

Dibawah ini adalah Tabel yang menunjukkan perkembangan jumlah kehadiran anak-anak selama empat minggu pelaksanaan program.

Minggu Ke -	Rata rata kehadiran anak	Keterangan
1	10 anak	Tahap Awal, Observasi, Dan Adaptasi
2	17 anak	Penerapan Metode Interaktif
3	22 anak	Antusiasme Mulai Meningkat
4	24 anak	Partisipasi Warga Dalam Kegiatan Stabil

Sebagai pelengkap dari data kuantitatif tersebut, mahasiswa juga menyebarkan angket sederhana kepada 25 anak yang aktif mengikuti kegiatan. Angket tersebut mengukur perubahan minat anak terhadap kegiatan mengaji sebelum dan sesudah program. Hasilnya ditampilkan dalam persentase berikut:

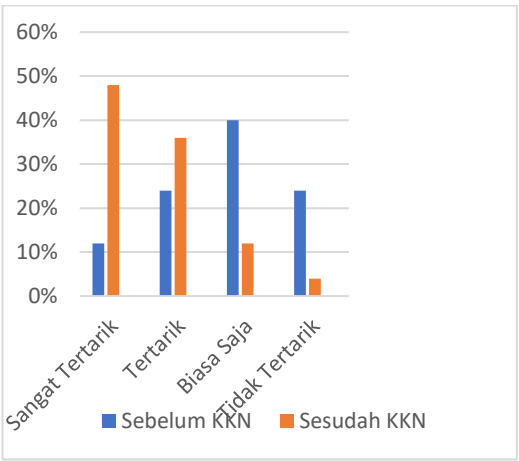

[3] Dheni Dwi Pangestuti, Hasbi Mubarok, and Muhamad Fajar Alfani, "Dampak KKN Terhadap Pemahaman Agama Anak Di Desa Lemahabang" 4, no. November (2024): 268–274.

[4] Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi" (n.d.): 21–46.

Jurnal Imiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM)
E-ISSN : 3026-1163
Vol. 02 No. 04 April – Juni (2025)
Hal. 754-759
https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm
http://doi.org/10.47233/jipm.v2i4

Kategori Minat	Sebelum KKN (%)	Sesudah KKN (%)
Sangat Tertarik	12%	48%
Tertarik	24%	36%
Biasa Saja	40%	12%
Tidak Tertarik	24%	4%

Dari hasil tersebut terlihat bahwa program KKN berdampak nyata dalam meningkatkan motivasi anak-anak dalam mengikuti kegiatan mengaji.

Peningkatan signifikan dalam kehadiran dan minat anak-anak terhadap kegiatan mengaji menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan mahasiswa KKN cukup efektif dalam menjawab permasalahan awal yang diidentifikasi di lingkungan Mushola Al Jihad. Metode yang digunakan mengadopsi pendekatan pembelajaran yang menyenangkan (fun learning), yang terbukti sesuai dengan karakteristik anak-anak usia dini dan usia sekolah dasar. Ini sesuai dengan teori perkembangan anak menurut Piaget dan Vygotsky, yang menyatakan bahwa anak-anak belajar paling baik melalui pengalaman konkret, interaksi sosial, dan permainan edukatif.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi visualisasi materi menggunakan media gambar, cerita islami yang disampaikan melalui gaya bertutur yang ekspresif, serta penggunaan metode reward and punishment secara positif.[5] Dengan kombinasi metode tersebut, anak-anak menjadi lebih aktif dan merasa senang dalam proses belajar bukan terpaksa atau terbebani. Hal ini juga diperkuat oleh teori pembelajaran behavioristik yang menekankan pentingnya stimulus yang menyenangkan untuk membentuk perilaku baru pada anak.

Selain itu program ini turut mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif di kalangan orang tua dan masyarakat. Terbukti dari meningkatnya keterlibatan orang tua, baik dalam mengantar anak, menyediakan perlengkapan belajar, hingga komunikasi aktif dengan mahasiswa mengenai perkembangan anak. Keterlibatan ini penting karena pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab guru atau relawan, tetapi juga keluarga dan masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan konsep tripusat pendidikan (keluarga, sekolah, masyarakat) dalam sistem pendidikan nasional.

Implikasi dari kegiatan ini tidak hanya berdampak pada anak-anak, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi mahasiswa sebagai agen perubahan. Melalui pengalaman langsung di lapangan, mahasiswa belajar memahami kebutuhan masyarakat, menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, serta mengembangkan soft skills seperti komunikasi, empati, dan kepemimpinan.[6]

Program ini juga memperlihatkan bahwa pembelajaran agama tidak harus selalu berlangsung secara formal dan kaku. Justru, ketika dikemas dengan pendekatan yang menyenangkan dan relevan dengan dunia anak-anak, pembelajaran tersebut akan lebih mudah diterima dan diingat. Hal ini perlu menjadi bahan pertimbangan bagi pengurus mushola dan tokoh agama setempat untuk meneruskan dan mengembangkan metode ini sebagai bagian dari program pembelajaran agama yang berkelanjutan.[7]

Secara menyeluruh kegiatan yang dilakukan ini memberikan kontribusi nyata terhadap upaya peningkatan kualitas pendidikan keagamaan anak di desa. Oleh karena itu model pendekatan ini sangat layak untuk direplikasi di daerah lain dengan permasalahan serupa. Rekomendasi utama dari temuan ini adalah pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga pendidikan atau keagamaan dalam menciptakan sistem pendidikan informal yang adaptif, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan generasi muda.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Mushola Al Jihad, Desa Talang Empat, berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan semangat dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan mengaji. Melalui penerapan metode pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik usia anak, terjadi peningkatan signifikan

[5] Rizki Riswanda et al., "Peran Mahasiswa KKN Dalam Mengurangi Buta Aksara Al-Qur'an Di Kelurahan Pulo Brayan Kota," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 3 (2022): 506.

[6] Choiril Muna, "Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat," *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* VOL 1, no. 1 (2022): 32–50.

[7] Amirul Maliki Maghribi et al., "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji," *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 51–62.

Jurnal Imiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM)
E-ISSN : 3026-1163
Vol. 02 No. 04 April – Juni (2025) https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm
Hal. 754-759 http://doi.org/10.47233/jipm.v2i4

baik dalam jumlah kehadiran maupun minat belajar anak-anak terhadap pelajaran agama.[8]

Pendekatan yang digunakan tidak hanya berdampak pada anak-anak, tetapi juga membangun kesadaran dan keterlibatan aktif dari orang tua serta masyarakat sekitar dalam mendukung kegiatan keagamaan.[9] Hasil ini menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa KKN sebagai fasilitator pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan positif di tengah masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan nonformal keagamaan.

Maka dari itu program ini dapat dijadikan sebagai model pengembangan kegiatan pembelajaran agama anak yang berkelanjutan, serta dapat direplikasi di mushola atau desa lain yang menghadapi permasalahan serupa.[10] Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan lembaga keagamaan dalam membangun generasi muda yang religius, cerdas, dan berkarakter.

Ke depannya diharapkan adanya kesinambungan program serupa melalui dukungan dari pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan tokoh masyarakat, sehingga perubahan positif yang telah dicapai tidak bersifat sementara, melainkan menjadi budaya yang melekat dalam kehidupan masyarakat. Evaluasi dan pengembangan metode yang adaptif juga perlu dilakukan secara berkala agar pembelajaran agama tetap relevan dan menarik di tengah dinamika perkembangan zaman.

UCAPAN TERIMAKSIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Secara khusus penulis menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada lembaga atau instansi yang telah memberikan bantuan dan dukungan finansial, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan lancar dan sesuai rencana.

Dukungan finansial yang diberikan sangat membantu dalam penyediaan berbagai kebutuhan kegiatan, seperti alat bantu pembelajaran, media edukatif, konsumsi peserta, dan sarana penunjang lainnya yang berkontribusi besar terhadap keberhasilan program. Tanpa adanya bantuan tersebut, pelaksanaan program peningkatan semangat mengaji anak-anak di Mushola Al Jihad, Desa Talang Empat, tentu tidak akan dapat berjalan secara maksimal dan terstruktur.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak desa, pengurus Mushola Al Jihad, para orang tua, serta seluruh anak-anak peserta kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme luar biasa selama program berlangsung. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat menjadi manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan menjadi inspirasi bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

Akhir kata penulis berharap kerja sama dan dukungan yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut dalam kegiatan pengabdian masyarakat lainnya, demi mendorong kemajuan dan pemberdayaan masyarakat yang lebih luas, khususnya di bidang pendidikan keagamaan anak.

REFERENSI

Aulia Fahira Hanan, Fauziah Mahnizar, Siti Ruqayyah. "Peran Mahasiswa Uinsu Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Pengetahuan Agama Di Desa Kampung Baru Aulia." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 1 (2023): 168–184.

Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi" (n.d.): 21–46.

Hasanah, Uswatun, Afni Apriani, Tasya Ardyah Rahmadani, Muhammad Andre Alkahfi, and Muhammad Taufiq. "Optimalisasi Peran Mahasiswa Kkn Sebagai Tenaga Pengajar Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Bandar Kuala." *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5, no. 9 (2022): 3275–3283.

Lubis, Mara Samin, Abdul Rahman Ritonga, Ririn Indriani, Annisa Putri, Chandra Anggi Pradana, and Ariza Amalia. "Peran Mahasiswa Kkn 19 UINSU Dalam Peningkatan Tajwid Al-Qur ' an Melalui Program Mengaji Bersama Di Desa Pasir Permit" 4, no. 4 (2024): 88–94.

Maghribi, Amirul Maliki, Anisa Anisa, Anis Marsela, Syamila Syamila, and Lusi Kemala Sari. "Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji." *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 51–62.

Muna, Choiril. "Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat." *Eastasouth Journal of Impactive Community Services* VOL 1, no. 1 (2022): 32–50.

Pangestuti, Dheni Dwi, Hasbi Mubarok, and Muhamad Fajar Alfani. "Dampak KKN Terhadap Pemahaman Agama Anak Di Desa Lemahabang" 4, no. November (2024): 268–274.

[8] SagitaArdiningrum and Fenty Setiawati &Dadang Jaya , SipaNurazizah, SitiRaminaAgustina, ShofaMarwati, Sarah Najwarina, Risnawati, Evi Sugiarti, M Daffa Aryadi, M Rizky, M.N. Gofarudin, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peran Mahasiswa Dalam Pendidikan Agama," *Al-Mufidah: Jurnal Pengabdian kepada Masyaraka* 03, no. 1 (2025): 49–64.

[9] Mara Samin Lubis et al., "Peran Mahasiswa Kkn 19 UINSU Dalam Peningkatan Tajwid Al- Qur ' an Melalui Program Mengaji Bersama Di Desa Pasir Permit" 4, no. 4 (2024): 88–94.

[10] Siti Ruqayyah Aulia Fahira Hanan, Fauziah Mahnizar, "Peran Mahasiswa Uinsu Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Pengetahuan Agama Di Desa Kampung Baru Aulia," *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 1 (2023): 168–184.

Jurnal Imiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM)
E-ISSN : 3026-1163
Vol. 02 No. 04 April – Juni (2025) https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jipm
Hal. 754-759 http://doi.org/10.47233/jipm.v2i4

Rahmah, Siti, and Esty Puri Utami. "Refleksi Pengabdian Pada Masa Pandemi: Pendidikan Karakter Bagi Remaja Melalui Pqh Studi Kasus Pada Yayasan Miftahus Shiddiq Cimahi Jawa Barat." *Al-Khidmat* 5, no. 1 (2022): 74–81.

Riswanda, Rizki, Novi Zahra, Nurul Mausufi, Nailan Rahma NST, and Muhammad Nuh Siregar. "Peran Mahasiswa KKN Dalam Mengurangi Buta Aksara Al-Qur'an Di Kelurahan Pulo Brayan Kota." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 3 (2022): 506.

SagitaArdiningrum, and Fenty Setiawati &Dadang Jaya , SipaNurazizah, SitiRaminaAgustina, ShofaMarwati, Sarah Najwarina, Risnawati, Evi Sugiarti, M Daffa Aryadi, M Rizky, M.N. Gofarudin. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peran Mahasiswa Dalam Pendidikan Agama." *Al-Mufidah: Jurnal Pengabdian kepada Masyaraka* 03, no. 1 (2025): 49–64.